

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat penelitian dan waktu penelitian

1. Tempat

Tempat dan Waktu penelitian ini adalah di SDN Panancangan 4 Cipocok Jaya Kota Serang. Subjek penelitian pembelajarannya yaitu hasil belajar siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan rincian waktu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Waktu penelitin

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli			
		m 1	m 2	m 3	m 4	m 1	m 2	m 3	m 4	m 1	m 2	m 3	m 4	m 1	m 2	m 3	m 4
1	Membuat instrumen wawancara dan angket terbuka		■														
2	Revisian isntrumen dan angket terbuka			■													
3	Uji isntrumen dan angket terbuka ke SD				■												
4	Penulisan Hasil Penelitian Bab II					■											
5	Penulisan Hasil Penelitian							■	■								

	Bab IV																		
6	Penulisan Kesimpulan dan Rekomendasi Bab V																		
7	Pembuatan Lembar keabsahan, Lampiran-Lampiran, lembar pengesahan, daftar pustaka dan riwayat hidup																		
8	Pembuatan laporan penelitian skripsi dan mendaftar Uji Sidang Skripsi																		

B. Metode Penelitian

Istilah “penelitian” berasal bahasa Inggris yaitu *research* (*re* = kembali, dan *search* = mencari). Dengan demikian, *research* berarti kembali yang menunjukkan adanya proses berbentuk siklus bersusun dan berkesinambungan.¹

Secara umum, penelitian dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif maupun

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 1.

yang kualitatif, eksperimentasi atau noneksperimental, interaktif atau noninteraktif. Metode-metode tersebut telah dikembangkan secara intensif, melalui berbagai uji coba sehingga telah memiliki prosedur yang baku. Metode penelitian adakalanya juga disebut “metodeologi penelitian” sebenarnya kurang tepat tetapi “desain” atau rancangan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, tehnik-tehnik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu.²

Tujuan umum penelitian pendidikan adalah untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, konsep, prinsip, dan generalisasi tentang pendidikan, baik berupa teori maupun praktik. Menemukan berarti mencari sesuatu yang baru, sedangkan mengembangkan berarti memperluas dan menggali lebih jauh tentang apa yang ada.³

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa

² Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 5.

³ Arifin, *Penelitian....*, 5.

adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta penelitian tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka⁴. Penelitian ini sesuai dengan metode kualitatif deskriptif sebagaimana dikatakan Moleong dalam Metodologi penelitian kualitatif deskriptif bahwa laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang memberikan gambaran penyajian laporan tersebut, data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya⁵. Melalui penelitian ini diharapkan mampu menjawab persoalan yang dianalisis.

Sedangkan menurut Loncolln and Guba dalam Nana Syaodih Sukmadinata penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bersifat naturalistik. Dimana penelitian ini bertolak dari paradigma naturalistik, bahwa “kenyataan itu berdimensi jamak, peneliti dan yang diteliti bersifat

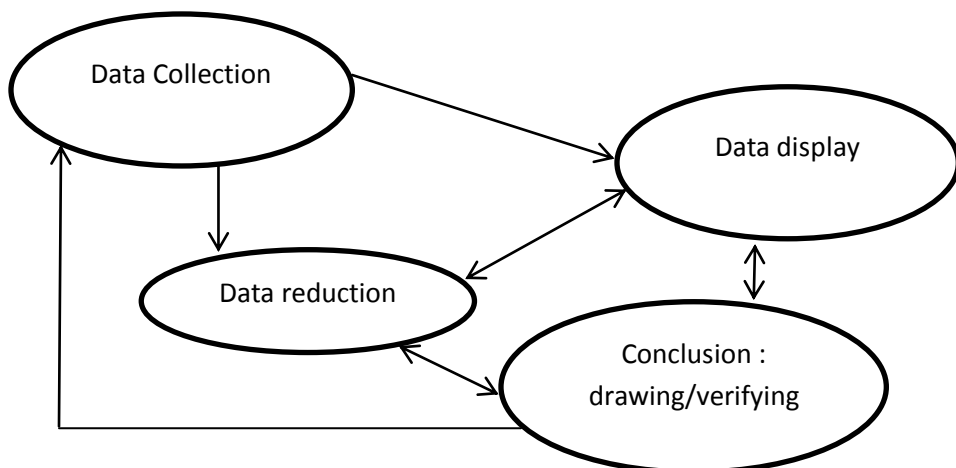
⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 13.

⁵ Lexy J.Moleong, *metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2012),

interaktif, tidak bisa dipisahkan, suatu kesatuan terbentuk secara simultan, dan bertimbal balik, tidak mungkin memisahkan sebab dengan akibat, dan penelitian ini melibatkan nilai-nilai⁶.

D. Prosedur penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan model Miles and Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung yaitu *data collection*, setelah data terkumpul dari lapangan langkah selanjutnya adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*⁷.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*Interactive model*)

⁶ Sukmadinata, *Metode...*, 60-61.

⁷ Sugiyono, *Metode.....*, 246

1. *Data Collection* (koleksi Data)

Langkah ini yaitu aktivitas peneliti pada saat mengumpulkan data selama dilapangan, dengan melakukan koleksi data di lapangan akan diperoleh data yang cukup banyak. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit, oleh karena itu pada tahap selanjutnya akan dilakukan tahap reduksi data.

2. *Data reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap ini aktivitas yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan seperti cara mengajar guru dalam menerangkan materi sejarah tentang peninggalan-peninggalan bersejarah berskala nasional, kepedulian guru terhadap siswa yang kesulitan memahami materi sejarah, usaha guru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran sejarah tentang peninggalan-peninggalan sejarah berskala nasional, menganalisa motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran IPS terutama pada materi sejarah, tingkat pemahaman siswa dalam materi sejarah tentang peninggalan-peninggalan sejarah berskala nasional pada pembelajaran IPS, serta hal-hal yang menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami materi sejarah pada pembelajaran IPS dan upaya meningkatkan hasil belajar

siswa pada pembelajaran IPS tentang peninggalan-peninggalan sejarah bersekala nasional.

3. *Data Display* (penyajian Data)

Setelah melakukan tahap koleksi data dan reduksi data maka tahap selanjutnya adalah mendisplay data atau penyajian data. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah memahami apa yang terjadi di lapangan dan disajikan dalam bentuk deskripsi, yaitu hasil pengamatan yang diperoleh dari lapangan tentang penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami materi sejarah tentang peninggalan-peninggalan sejarah berskala nasional pada pembelajaran IPS dan upaya meningkatkan hasil belajar.

4. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan dari hasil pengumpulan data dan analisis data yang diperoleh selama dilapangan, yaitu penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami materi

sejarah tentang peninggalan-peninggalan sejarah berskala nasional pada pembelajaran IPS dan upaya meningkatkan hasil belajar.⁸

E. Sumber data penelitian

Menurut Lofland dan Lofland dalam Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis. Foto dan statistik. Dimana kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancara merupakan sumber data utama kemudian dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tapes, pengambilan foto, atau film.⁹

Data yang terkumpul dalam penelitian ini diperoleh melalaui dua cara pengumpulan data yaitu dengan teknik tes dan non tes. Tes merupakan teknik pengumpulan data yang ebrisis pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau bakat yang dimiliki peserta didik.¹⁰ Sedangkan teknik non tes digunakan sebagai pelengkap data.

⁸ Sugiyono, *metode....*, 246.

⁹ Moleong, *Metodologi....*, 157.

¹⁰ Arifin, *Evaluasi.....*, 18.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumen.

a. Instrument wawancara

Pedoman wawancara menurut Haris Hardiansyah ialah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, di mana kedua pihak yang terlibat (pewawancara dan terwawancara) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab.¹¹ Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, di mana peneliti diberi kebebasan sebeb-as-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan tempat wawancara, namun peneliti memilih batasan tema dan alur pembicaraan dalam melakukan wawancara agar tetap terarah. Oleh sebab itu peneliti membuat pedoman wawancara dalam mengumpulkan data.

Wawancara ini dilakukan terhadap guru Kelas V, siswa yang hasil belajarnya rendah, dan orang tua siswa yang menjadi subjek penelitian agar data yang terkumpul lebih valid. Dengan wawancara ini semoga peneliti mendapatkan data yang mendalam tentang rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami materi sejarah Kelas V di SD Panancangan 4 Kota Serang.

¹¹ Haris Hardiansyah, *wawancara, observasi, dan fokus group* (jakarta: Rajawali Pers, 2015), 27.

b. Instrument observasi

Pedoman observasi menurut Mathews and Ross dalam Haris Hardiansyah yaitu proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan perekaman serta pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya.¹²

c. Dokumentasi

Sedangkan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³ Dokumen tulisan misalnya catatan harian, dokumen gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa sedangkan dokumen berbentuk karya yaitu karya seni berupa patung, film dan lain-lain.

Dokumen yang dikumpulkan adalah jenis dokumen gambar yaitu berupa foto catatan siswa materi sejarah, selain dokumen gambar juga dokumen tulisan yaitu berupa hasil tes yang diberikan kepada siswa tentang materi sejarah yang telah diajarkan. Dengan mengumpulkan dokumen ini semoga peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian juga untuk mendukung hasil pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan atau observasi.

¹² Hardiansyah, wawancara..., 130.

¹³ Sugiyono, *Metode....*, 240.

Tabel 3.2
Pedoman wawancara siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kamu suka belajar IPS?	
2	Bagaimana belajar IPS di kelas?	
3	Apa kamu memahami materi sejarah yang diajarkan guru?	
4	Apa kamu sering belajar IPS dirumah?	
5	Apakah orang tua kamu selalu membantu kamu belajar di rumah?	

Tabel 3.3
Pedoman wawancara guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana jadwal IPS untuk kelas V?	
2	Bagaimana kesulitan siswa dalam memahami materi sejarah di kelas?	
3	Apakah ada siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah?	
4	Apakah siswa tersebut mengalami kesulitan membaca dan menulis?	
5	Menurut ibu, apakah yang menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami materi sejarah?	

6	Apakah ibu menggunakan media untuk memberikan penjelasan kepada siswa yang berkesulitan belajar materi sejarah?	
7	Bagaimana aktivitas selama proses pembelajaran siswa yang memiliki hasil belajar rendah?	
8	Bagaimana hasil belajar siswa pada materi IPS selain sejarah?	
9	Bagaimana respon orang tua siswa yang memiliki hasil belajar rendah?	
10	Apakah orang tua siswa yang memiliki hasil belajar rendah pernah mendatangi sekolah untuk mengetahui perkembangan anaknya belajar?	
11	Apakah sekolah atau guru mengadakan program khusus bagi dalam meningkatkan pembuatan instrumen evaluasi, indikator pembelajaran dan strategi pembelajaran?	

Tabel 3.4
Pedoman wawancara orang tua

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah siswa sering belajar dirumah?	
2	Apakah siswa selalu bertanya tentang materi yang telah dia pelajari di sekolah?	
3	Apakah siswa selalu mengerjakan PR?	
4	Bagaimana kegiatan siswa dirumah setelah pulang sekolah?	
5	Apakah ibu atau saudara-saudaranya selalu membantu siswa belajar?	
6	Apakah yang di lakukan orang tua saat muridnya ujian atau test?	

Observasi ini dilakukan terhadap siswa dan juga guru Kelas V pada saat proses pembelajaran IPS dengan menggunakan pedoman observasi dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian. Melalui observasi ini diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data secara lebih mendalam tentang faktor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi sejarah pembelajaran IPS.

d. Instrument angket/kuesioner

Sedangkan angket/kuesioner merupakan salah satu jenis instrument pengumpulan data yang di sampaikan kepada responden/subjek peneliti melalui sejumlah pernyataan. Teknik ini dipilih semata-mata karena subjek

adalah orang yang mengetahui dirinya sendiri, apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, dan interpretasi subjek tentang pernyataan yang diajukan kepada subjek adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.¹⁴

Tabel 3.5
Kisi-kisi angket rendahnya hasil belajar

No	Variabel penelitian	Aspek Variabel	Pernyataan	Soal no
1	Rendahnya hasil belajar siswa	Faktor internal	Kurangnya siswa dalam bertanya pada guru	4
2			Banyaknya siswa yang kurang memahami dan mengingat pembelajaran IPS khususnya sejarah	1,7,22
3			Kurangnya motivasi siswa dalam belajar IPS	5,3,21
4		Faktor eksternal	Kurangnya interaksi antara siswa dan guru	8,16
5			Pengembangan belajar yang kurang tepat	15
6			Penggunaan strategi dan model pembelajaran yang kurang sesuai	9,10,20
7			Kurangnya dukungan dan motivasi dari keluarga	11,13
8			Pembelajaran yang kurang kondusif	18
9			Kurangnya penggunaan media pembelajaran	17
10			Kurangnya penyediaan sarana prasarana pembelajaran	2,6,12,14,19,23

Table 3.6

¹⁴ Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Dilengkapi Contoh*, (Jakart: Yayasan Kelopak, 2005), 103.

Angket Pembelajaran

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Siswa dapat memahami materi yang di jelaskan oleh guru cepat		√	Siswa kurang yakin terhadap kemampuan memahami materi sejarah
2	Siswa memiliki buku-buku tentang IPS lebih dari satu		√	Kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa dalm belajar
3	Materi IPS lebih mudah dari pada pelajaran yang lain sehingga siswa lebih tertarik untuk mempelajarinya		√	Minimnya motivasi siswa dalam belajar IPS
4	Siswa bertanya jika belum memahami materi		√	Minimnya siswa dalam bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami
5	Siswa bersemangat mengikuti pelajaran IPS		√	Tidak adanya motivasi dari diri siswa dalam belajar
6	Jika menemukan materi sulit, siswa berusaha mencari sumber-sumber lain untuk menemukan jawabannya		√	Kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa dalm belajar
7	Materi yang di jelaskan oleh guru cepat dimengerti oleh siswa		√	Siswa kurang yakin terhadap kemampuan memahami materi sejarah
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonsultasikan kesulitan yang di alami diluar jam pelajaran		√	Tidak adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa
9	Siswa senang jika guru menggunakan metode yang menarik		√	Guru kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik
10	Siswa senang guru menggunakan metode yang bervariasi dalam melakukan pembelajaran		√	Kurangnya penggunaan metode yang bervariasi
11	Guru suka membantu siswa mengerjakan materi sejarah		√	Tidak adanya dukungan dari orang tua kepda siswa
12	Dirumah siswa memiliki		√	Kurangnya sarana dan

	buku-buku tentang IPS lebih dari satu			prasarana yang dibutuhkan siswa dalm belajar
13	Perhatian orang tua membuat siswa termotivasi pada pelajaran IPS		√	Kesibukan orang tua menjadi penyebab tidak adanya motivasi yang baik dari siswa untuk belajar
14	Dirumah siswa memiliki guru les tambahan		√	Kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa dalm belajar

Tabel 3.7
Angket Proses belajar Mengajar

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
15	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam melakukan pembelajaran		√	Guru kurang menggunakan metode yang bervariasi
16	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonsultasikan kesulitan yang di alami diluar jam pelajaran		√	Kurangnya kedekatan antara siswa yang terjalin sehingga membuat beberapa siswa menjadi kurang dekat dengan gurunya
17	Guru menggunakakan media pembelajaran pada saat mengajar pelajaran IPS	√		Guru menggunakan media pembelajaran seadanya
18	Pada saat menyampaikan materi, guru bisa membawakan suasana kelas dengan baik sehingga siswa memperhatikan materi yang saya sampaikan		√	Suasana kelas yang kurang kondusif

19	Jika menemukan materi sulit, guru menyarankan pada siswa mencari sumber-sumber lain untuk menemukan jawabannya		√	Kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa dalam belajar
20	Guru memberitahukan cara-cara belajar yang efektif, kreatif baik dikelas maupun dirumah kepada siswa	√		Terkadang guru memberikan cara atau strategi belajar IPS namun tetap ada saja siswa yang tidak memahaminya
21	Guru memberi apersepsi (pertanyaan) sebelum pembelajaran dikelas dimulai agar termotivasi		√	Tidak adanya motivasi dari diri siswa dalam belajar
22	Materi yang di jelaskan oleh guru cepat dimengerti oleh siswa		√	Siswa kurang yakin terhadap kemampuan memahami materi sejarah
23	Guru memiliki buku-buku tentang IPS lebih dari satu		√	Kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa dalam belajar

1. keyakinan siswa terhadap kemampuan memahami materi sejarah

Dari angket yang disebarakan kepada siswa, guru dan orangtua dengan pernyataan keyakinan siswa terhadap kemampuan memahami materi sejarah yang terdapat pada point 1,7, dan 22 karena hanya 70% siswa yang menjawab “iya”.

2. Motivasi dan motivasi belajar siswa

Motivasi belajar yang terdapat pada diri siswa hampir semua siswa menyatakan kurang mendapat perhatian dari orangtuanya pernyataan ini ditunjukkan pada point 3, 5 dan 21.

3. Kurangnya siswa dalam bertanya

Pernyataan angket pada point 4 menunjukkan hasil yang cukup rendah, dimana hampir 100% menunjukkan kurangnya siswa dalam bertanya pada guru saat jam pelajaran apabila mereka mengalami kesulitan dalam belajar atau tidak memahami materi yang telah diajarkan oleh guru.

4. Komunikasi antara guru dan siswa

Pada angket point 15 menunjukkan hasil yang cukup rendah juga, hampir 100% siswa mengatakan bahwa guru kurang terjalannya komunikasi antara guru dan siswa.

5. Pengembangan pembelajaran yang kurang tepat

Pada point 15 menunjukkan hasil yang kurang baik hampir 100% siswa menyatakan bahwa pengembangan pembelajaran yang digunakan dirasa kurang tepat meskipun guru mengatakan bahwa pembelajaran yang digunakan cukup baik.

6. Penggunaan metode dan strategi pembelajaran oleh guru

Pada point 9, 10 dan 20 menunjukkan hasil yang kurang baik hampir 100 % guru dan siswa menyatakan bahwa metode yang digunakan guru

kurang tepat meski guru menganggap metode tersebut sudah tepat namun siswa menganggap metode dan strategi tersebut kurang tepat.

7. Dukungan dan motivasi dari orang tua

Pada point 11, 13 menunjukkan hasil yang benar-benar mengejutkan karena dari angket yang disebar menunjukkan presentase mencapai 100% yang menyatakan bahwa perhatian yang diberikan orangtua pada siswa diakui oleh siswa sangat kurang karena kesibukn orangtua dalam bekerja, dan orangtua pun mengakui bahwa mereka kurang memberikan perhatian pada anak dengan alasan karena sibuk bekerja.

8. Pengelolaan kelas yang kurang

Sedangkan pada point 6 menunjukkan hasil yang cukup kurang baik, hampir 100% pengelolaan kelas yang kurang yang dimiliki oleh guru, sehingga proses belajar-mengajar kurang berjalan dengan baik.

9. Penggunaan media pembelajaran

Pada point 17 menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang diterapkan guru dirasa kurang memberikan pemahaman pada siswa sehingga siswa kurang memahami materi tersebut.

10. Sarana dan prasarana pembelajaran

Pada point 2, 5 dan 12 menunjukkan hasil yang benar-benar menunjukkan hasil presentase pada angkat 100%. Bahwa sarana dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan siswa sangat kurang tersedia, baik

dari orangtua guru maupun pihak sekolah yang tidak menyediakan perpustakaan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Teknik analisis yang akan dilakukan yaitu sesuai dengan instrument yang digunakan, yaitu wawancara semi terstruktur yang dilakukan peneliti akan dianalisis untuk menggali informasi yang diperoleh selama melakukan wawancara, di mana wawancara ini dilakukan terhadap guru Kelas V dan juga siswa Kelas V yang subjek penelitian. Selain wawancara peneliti juga akan menganalisis data hasil dari observasi. Semua hasil analisis akan di tulis dan disajikan dalam bentuk deskriptif, analisis juga dilakukan dengan memahami gejala yang ditemukan selama melakukan observasi di lapangan kemudian mengaitkannya dengan teori yang relevan sehingga peneliti dapat menemukan jawaban munculnya gejala tersebut, dan dapat memahami kasus yang diteliti.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 248.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini ialah mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Kemudian mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembaran instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).

b. Tabulasi

Klasifikasi analisis data yaitu: tabulasi data, penyimpulan data, analisis data untuk tujuan testing hipotesis, analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Maksud rumusan yang dikemukakan dalam bagian ini adalah pengolaha data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau atauran-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.¹⁶

H. Validitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat,

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cпта, 2013), 278-281.

analisis kasus negatif, dan *memberchek*.¹⁷ Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data peneliti melakukan peningkatan ketekunan dan menggunakan bahan refrensi, penjelasannya sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan artinya peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, dengan melakukan hal ini maka peneliti akan mengetahui apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.
2. Menggunakan bahan refrensi artinya adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti seperti rekaman data hasil wawancara, atau berupa dokumen selama melakukan penelitian.

¹⁷ Sugiyono, *Metode....*, 270.